



## Total Bangun Persada Lanjutkan Efisiensi

Oleh Rachmat Indratjahaja\*

**P**T Total Bangun Persada Tbk (TOTL) adalah perusahaan konstruksi yang sudah berdiri sejak 1970. Tercatat di bursa efek sejak 2006 dengan mencatatkan 2.750 juta lembar sahamnya. Saat ini, kepemilikan sahamnya sebesar 56,5% dimiliki oleh PT Total Inti Persada, 33,14% oleh masyarakat, dan sisanya dimiliki perorangan. Bagaimana perjalanan kinerja perusahaan sampai saat ini, coba kita simak uraian berikut.

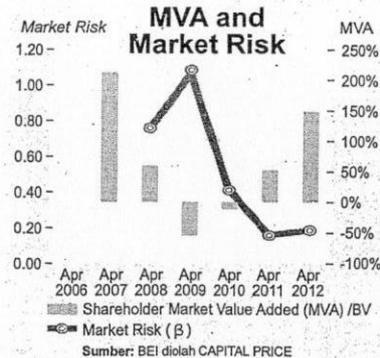
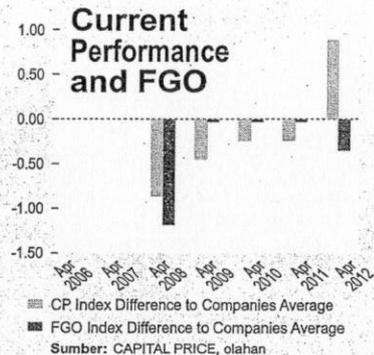
Sepanjang 2006-2011, perusahaan mampu meningkatkan *sales* dengan rata-rata pertumbuhan per tahun (CAGR) sebesar 6,98%. Sejak 2009, pertumbuhan *sales* perusahaan mengalami penurunan sampai 10,95% pada 2010.

Namun, profitabilitas perusahaan secara rata-rata per tahun mengalami kenaikan dengan CAGR sebesar 0,79% untuk *operating profit* dan 4,07% untuk *net income*. Pada 2006-2008, *return on equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan dari 22,76% sampai 3,9%. Setelah itu, kembali meningkat tahun-tahun berikutnya.

Perusahaan membukukan CAGR *assets* dan *equity* masing-masing sebesar 13,66% dan 8,44%. Selama 2006-2011, *debt to assets ratio* (DAR) perusahaan berfluktuasi antara 55,09%-64,49%.

Sejak 2007, *cost of capital* (COC) perusahaan berfluktuatif dan cenderung menurun di kisaran 21,46%-7,61%. Selama 2007-2011, *return on invested capital* (ROIC) juga berfluktuasi dengan kecenderungan menurun di kisaran 3,9% sampai 22,74%. *Economic value added* (EVA) perusahaan sepanjang 2007-2009 masih berada di kisaran negatif.

Kinerja saham perusahaan menurun sepanjang April 2007-April 2010. Hal itu ditunjukkan



dengan penurunan *shareholder market value added* (MVA) terhadap *equity book value* (BV) dari 213,41% (April 2007) hingga mencapai -10,20% (April 2010). Rata-rata *return (annualized)* saham perusahaan berfluktuatif pada kisaran 39,99%-98,96%.

Selama April 2008-April 2012, *market risk* saham perusahaan berfluktuatif berkisar antara 0,17-1,06. Tingkat volatilitas harga saham perusahaan sepanjang April 2008-April 2009 bernilai negatif, namun kembali bernilai positif pada April 2010-April 2012.

Capital Price menggunakan *market perception map* yang merupakan diagnostic tools untuk mengkuantifikasi persepsi atau ekspektasi pasar dalam rangka penciptaan nilai (value) perusahaan. Sejak April 2008-April 2011, ekspektasi pasar terhadap profitabilitas perusahaan jangka pendek (CP) berada di bawah rata-rata perusahaan lainnya, kecuali pada April 2012 berada di atas rata-rata perusahaan lainnya. Sedangkan ekspektasi pasar terhadap

prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (FGO) pada April 2008-April 2012 berada di bawah rata-rata perusahaan lainnya.

Berdasarkan laporan keuangan interim, TOTL mencatat pendapatan usaha hingga triwulan III-2012 sebesar Rp 1,37 triliun, naik jika dibandingkan pendapatan usaha pada periode lalu yang sebesar Rp 1,11 triliun. Laba kotor perusahaan pun meningkat pada triwulan III-2012 menjadi sebesar Rp 256,86 miliar, dari periode tahun lalu yang sebesar Rp 177,22 miliar. Laba bersih perusahaan pada triwulan III-2012 sebesar Rp 139,91 miliar juga meningkat dari periode lalu yang sebesar Rp 83,11 miliar.

Tampaknya TOTL melanjutkan efisiensinya. *Net profit margin* yang cenderung meningkat serta kecenderungan penurunan *cost of capital* perusahaan sekaligus peningkatan *return on invested capital* nya sejak 2009. Kiranya tidaklah terlalu sulit bagi TOTL untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Tidak lupa pada kesempatan ini disampaikan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manajemen perusahaan dalam hal Perpajakan atas Jasa Konstruksi, Capital Price bersama PT Seecons dan PT Prasejo Kusharcito akan mengadakan

"Workshop Perpajakan Untuk Jasa Konstruksi" pada 15 Desember 2012 di Hotel Mercure-Ancol Jakarta. Salam Investasi!

\*Chief Research Officer Capital Price



### Frekuensi Transaksi

Sejumlah trader memantau pergerakan harga saham di sebuah galeri sekuritas di Jakarta. Perdagangan kemarin berjalan sangat ramai dengan frekuensi transaksi mencapai 201.294 kali pada volume 7,036 miliar lembar saham senilai Rp 6,282 triliun. Sebanyak 122 saham naik, sisanya 113 saham turun, dan 91 saham stagnan.